ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK KURIKULUM 2013 PADA MADRASAH TSANAWIYAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:
KHANIFATURROHMAH
NIM. 1323301199

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 5

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 9

F. Metode Penelitian 14

G. Sistematika Pembahasan 18

IAIN PURWOKERTO

BAB II BUKU AJAR KURIKULUM 2013

A. Kurikulum 21

1. Pengertian Kurikulum 21

2. Fungsi Kurikulum 23

3. Peran Kurikulum..... 25

4. Komponen Kurikulum 27

B. Kurikulum 2013..... 31

1. Pengertian Kurikulum 2013..... 31

2. Karakteristik Kurikulum 2013..... 31

3. Tujuan Kurikulum 2013 33

4. Prinsip-prinsip Kurikulum 2013..... 33

C. Tinjauan Buku Ajar 37

1. Pengertian Buku Ajar 38

2. Kedudukan Buku Ajar Sebagai Sumber Belajar 40

3. Manfaat Buku Ajar 42

4. Karakteristik Buku Ajar 43

D. Penilaian Kelayakan Buku Ajar Menurut Masnur Muslich 44

1. Penilaian kelayakan Isi 44

2. Penilaian Kelayakan Penyajian 50

3. Penilaian Kelayakan Bahasa 55

4. Penilaian Kelayakan Kegrafikan 57

IAIN PURWOKERTO

BAB III BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH

A. Gambaran Umum Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas VIII 71

1. Identitas Buku Ajar Akidah Akhlak 71
2. Deskripsi Umum Isi Buku Ajar Akidah Akhlak 71
3. Standar Kompetensi Lulusan SD/SMP/SMA .....
4. Kompetensi Inti Kelas VIII SMP/MTs.....
5. Kompetensi Dasar Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.....

B. Hasil Telaah Buku Guru dan Buku Siswa 78

BAB IV ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK KURIKULUM 2013 PADA MADRASAH TSANAWIYAH

A. Ananlisis Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah..... 80

1. Kelayakan Isi 80
2. Kelayakan Penyajian 107
3. Kelayakan Bahasa..... 115
4. Kelayakan Kegrafikan 119

B. Analisis Kelebihan dan kekurangan Buku Ajar Akidah Akhlak

1. Kelebihan Buku Ajar
2. Kekurangan Buku Ajar

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 126

IAIN PURWOKERTO

B. Saran 128

C. Penutup 128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar peserta didik dapat berkepribadian santun dan berakhlak mulia serta cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di atas telah jelas bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Berdasarkan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkan hal tersebut, kurikulumlah yang menjadi tonggak pelaksanaan dalam menyukseskan tujuan dan fungsi pendidikan tersebut. Maka kurikulum haruslah berakar pada budaya bangsa dan negara. Kurikulum yang merupakan respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat, dalam membangun generasi

[1] Dokumen Kurikulum 2013, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013

IAIN PURWOKERTO

muda bangsanya, dalam arti lain kurikulum diartikan sebagai sebagai rancangan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuannya agar memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya.[2]

Kurikulum yang berkembang dan berlaku di Indonesia dari kurikulum 1994 yang menjadi kurikulum pertama di Indonesia hingga kurikulum KTSP 2004 yang memiliki basis kompetensi atau penguasaan kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran tersebut. Namun seiring berjalannnya waktu kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dilakukan revisi dan dirubah menjadi kurikulum 2013 berbasis karakter. Perubahan ini dilatarbelakangi oleh politik (pergantian pemimpin), disamping itu KTSP belum mampu mengembangkan ketiga aspek pendidikan yakni pengetahuan, sikap dan ketrampilan serta belum bisa berkembang dalam aspek pengembangan masyarakat seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktifistik, keseimbangan *soft skill* dan *hard skill.*[3]

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (*Stakeholders*), diantaranya termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain: kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaraan, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan

IAIN PURWOKERTO

[2] Dokumen Kurikulum 2013, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013

[3] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 170.

pembelajaran, pengelolaan sekolah/madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.[4]

Kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan kurikulum-kurikulum sebelumnya yang telah dirintis sejak kurikulum 2004 yakni Kurikulum Berbasis Kompetensi hingga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Maksudnya bahwa kurikulum 2013 menuntut kepada guru dalam menguasai pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk mencari tahu informasi sebanyak-banyaknya informasi tentang perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang saat ini. Menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan melibatkan diri secara langsung dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kemampuan berfikirnya secara kritis serta berusaha untuk memecahkannya.[5]

IAIN PURWOKERTO

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi merupakan kurikulum yang lebih menekankan pencapaian kompetensi secara utuh namun tidak ada sistem penyederhanaan seperti halnya yang ada pada tingkat sekolah dasar (SD) yakni tematik intregatif, namun pembelajaran saintifik. Pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif berkonstruksi dalam merumuskan sebuah konsep, hukum dan prinsip atau melalui tahap mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan

---

[4] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*,... hlm. 9.

[5] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 7.

mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan dalam kegiatan tersebut.[6]

Pembelajaran kurikulum 2013 yang bersifat Saintifik untuk tingkat Sekolah menengah pertama seperti MTs/SMP menimbulkan buku ajar yang digunakan juga bersifat demikian. Buku ajar yang digunakan haruslah mampu menyesuaikan kurikulum yang ada agar tercipta pembelajaran yang baik, baik secara proses maupun hasil.

Buku ajar merupakan hal yang harus diperhatikan guru sebelum memulai pelajaran. Buku ajar merupakan perangkat sekaligus sumber ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai rencana. Dalam hal ini buku ajar yang digunakan adalah buku ajar berbasis kurikulum 2013 saintifik terpadu, merupakan hal yang harus diperhatikan guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran, karena hal ini yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

IAIN PURWOKERTO

Buku ajar juga merupakan hal yang pokok dalam keberlangsungan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu buku ajar merupakan bahan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat kajian dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Karena dalam ini buku ajar harus sesuai dengan aktualisasi kurikulum yang berlaku pada saat ini, yakni Kurikulum 2013 berbasis karakter melalui pendekatan saintifik.

---

[6] Daryanto, P*endekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 51.

Buku ajar Akidah Akhlak kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah yang terkonsep dalam Kurikulum 2013, yang di dalamnya terdapat KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), tujuan pembelajaran dan Indikator Pembelajaran yang harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip standar materi yang diberlakukan oleh Pemerintah. Karena ke empat hal tersebut merupakan hal yang pokok yang berpengaruh cukup besar dalam keberhasilan pembelajaran. Karena melihat realita pada saat ini, banyak buku ajar yang tidak sesuai dengan standar yang diberlakukan oleh Pemerintah baik dari segi isi yang mencakup KI-KD, materi, maupun penilaian yang diterbitkan oleh berbagai lembaga, seperti lembaga-lembaga swasta yang mengedarkan buku ajar yang banyak digunakan oleh berbagai sekolah.

Oleh karena itu, maka penulis menganggap perlu melakukan analisis buku ajar. Dalam hal ini, penulis memilih buku ajar Akidah Akhlak kelas VIII Pada Madrasah Tsanawiyah yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam Madrasah, Kementrian Agama Islam Republik Indonesia untuk dikaji lebih dalam terkait implementasinya dalam kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

1. Analisis

Analisis merupakan Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan

penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.[7]

Analisis dapat diartikan juga sebagai suatu kegiatan yang diarahkan untuk mengetahui makna, kedudukan, dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa, yang ada atau yang sedang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.[8]

Analisis yang penulis maksud adalah menguraikan dan menelaah isi kesesuaian antara materi pelajaran yang disajikan dalam sebuah buku ajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs untuk mengetahui nilai-nilai karakter dan kesesuaian antara materi pelajaran dengan KD yang ada dalam buku ajar tersebut yang disajikan dengan konsep kurikulum 2013.

2. Buku Ajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs

Menurut Suharjono, buku ajar dapat diartikan sebagai buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para praktisi di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran dengan tujuan akhir tercapai tujuan pendidikan dan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.[9]

IAIN PURWOKERTO

---

[7] Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV Widya Karya, 2009), hlm. 24.

[8] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. VIII1-VIII2.

[9] Suharjono, *Menyusun Buku Ajar, Makalah Pendukung pada Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD dan PNF, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: 2008)

Buku ajar yang dimaksud dalam hal ini adalah Akidah Akhlak kelas VIII MTs terdiri dari buku ajar pegangan guru dan pegangan siswa kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2013. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti buku ajar Kelas VIII Akidah Akhlak semester 1 dan semester 2.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum menurut pandangan lama merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh siswa. Menurut Beauchamp, kurikulum juga diartikan sebagai bagian dari sistem persekolahan, Sebagai suatu rencana pengajaran. Sebagai suatu sistem, kurikulum merupakan bagian atau subsistem menyangkut penentuan segala kebijakan tentang kurikulum, susunan personalia dan prosedur pengembangan kurikulum, penerapan maupun evaluasi.[10]

IAIN PURWOKERTO

Maka secara umum, kurikulum dapat diartikan sebagai salah satu instrumental input untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang dikembangkan secara dinamis sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman serta perkembangan masyarakat suatu daerah yang mengacu pada kerangka yuridis Pancasila dan UUD 1945.[11]

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman

[10] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* …., hlm. 4, 7.

[11] Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan.[12] Sebagaimana tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Sehat. Cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[13]

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana buku ajar Akidah Akhlak Kurikulum 2013 Pada Madrasah Tsanawiyah dari aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek kegrafikan?"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku ajar Akidah Akhlak pada Madrasah Tsanawiyah dalam konsep Kurikulum 2013 jika dilihat dari aspek isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan buku.

---

[12] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*…., hlm. 20.

[13] Anwar Hafid, Jafar Ahidi dan Pendais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80-81.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Untuk menambah dan memperkaya wawasan terkait dengan kurikulum 2013.

2) Menambah sumber referensi bagi praktisi di dunia pendidikan terkait pembuatan buku ajar.

3) Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

4) Penelitian ini dapat menjadi pengalaman dalam pengembangan dan ketrampilan dalam pembuatan buku ajar

5) Penelitian ini dapat digunakan sebagai wadah pengaplikasian ketrampilan dan ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah.

6) Penelitian ini dapat digunakan sebagai wadah referensi dalam pengembangan buku ajar yang digunakan di sekolah agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

IAIN PURWOKERTO

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis.

1. Kerangka Teori

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, Kurikulum menurut pandangan lama merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh siswa. Menurut Beauchamp, kurikulum juga diartikan sebagai bagian dari sistem persekolahan, Sebagai suatu rencana pengajaran. Sebagai suatu sistem, kurikulum merupakan bagian atau subsistem menyangkut penentuan segala kebijakan tentang kurikulum, susunan personalia dan prosedur pengembangan kurikulum, penerapan maupun evaluasi.[14]

Menurut Nasution, kurikulum diartikan sebagai rencana yang disusun untuk melancarkan proses pembelajaran di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga kurikuler yang formal atau dengan kata lain kurikulum dapat diartikan semua kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa yang terjadi dibawah pengawasan sekolah, jadi selain kegiatan kurikuler yang formal juga kegiatan non formal.[15]

Menurut E. Mulyasa, kurikulum 2013 merupakan Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan.[16] Dalam kurikulum 2013, lebih

IAIN PURWOKERTO

[14] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 4, 7.
[15] Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara 2006), hlm. 5.
[16] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, hlm. 20.

menekankan kepada semua aspek antara lain aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta lebih memperhatikan keadaan psikologis peserta didik dalam proses pembelajaran.

E. Mulyasa juga mengemukakan bahwa tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 yakni menghasilkan insan Indonesia yang yang produktif, afektif, kreatif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara kontekstual.[17]

2. Penelitian Relevan

Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

IAIN PURWOKERTO

Yang Pertama, Skripsi yang berjudul "Analisis Buku Ajar Kelas 1 SD/MI Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013" yang ditulis oleh Ika Wasilatul Ngainiyah (2015). Kajian ini menyimpulkan bahwa buku ajar kelas 1 SD/MI yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014 secara global telah menyajikan materi pokok yang sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar 1 s/d 4 telah memuat materi pokok yang sesuai dengan konsep kurikulum 2013, dan dilihat dari kesesuain antara buku ajar pegangan guru dan buku ajar pegangan siswa terdapat keserasian serta dari KD dengan materi pokok. Maka kedua buku tersebut dikategorikan dalam buku ajar yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

[17] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, hlm. 65.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Ika Wasilatul Ngainiyah (2015) adalah objeknya, jika Saudari Ika Wasilatul Ngainiyah menganalisis tentang kesesuaian isi buku teks dengan kerikulum 2013 dilihat dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikatornya, sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan kurikulum 2013 dilihat dari aspek tidak hanya kompetensi inti dan kompetensi dasar tetapi juga dari aspek-aspek karakter yang terdapat di dalam buku.

Yang Kedua, Skripsi yang berjudul "Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI Dengan Konsep Kurikulum 2013" yang ditulis oleh Dwi Larasati (2016). Kajian ini membahas tentang kesesuaian antara KD (Kompetensi Dasar) dengan materi pembelajaran. Kajian ini dapat dikatakan sudah sesuai, tetapi ada beberapa kekurangan pada buku guru maupun buku siswa, tetapi masih ada beberapa kekurangan diantaranya dalam buku guru kurang dalam mengembangkan materi pembelajaran matematika, IPS, dan PPKn, sedangkan pada buku siswa kurang dalam mengembangkan materi pembelajaran matematika, PJOK, PPKn, dan IPS.

IAIN PURWOKERTO

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh Dwi Larasati (2016) adalah objeknya, jika saudara Dwi Larasati lebih menekankan kepada analisis Indikator, Kompetensi Dasar dengan materi pokok yang ada di dalam buku beserta bahasa yang digunakan apakah sesuai dengan tingkat psikologi perkembangan peserta didik atau tidak. Namun berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan kepada aspek kesesuaian antara KI-KD dengan Indikator serta Materi yang ada pada Buku ajar Akidah Akhlak kelas VIII semester 1 saja.

Yang Ketiga, Skripsi yang berjudul "Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam MTs/SMP Kurikulum 2013" yang ditulis oleh Ika Yusmium, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Ilmu Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Kajian ini membahas tentang tingkat kesesuaian antara materi yang dimuat dalam Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam MTs/SMP Kurikulum 2013 yang mengacu pada KI, KD, dan Indikator Pembelajaran. Kajian ini memiliki tingkat kesesuaian yang cukup bagus dari KI 1 s/d 3 dan KD 1 s/d dengan materi pembelajaran yang ada di dalam buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kurikulum 2013 semester 1 saja.

IAIN PURWOKERTO

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ika Yusmium yang Berjudul Analisis Buku Teks Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam MTs/SMP Kurikulum 2013, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Ilmu Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ika Yusmium lebih terfokus kepada analisis keterkaitan antara Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pokok yang ada pada buku ajar atau buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs yang tidak terbatas pada kelas. Namun pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih terfokus pada penekanan

kesesuaian antara Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta indikator dan aspek-aspek kelengkapan buku ajar yang disesuaikan dengan materi pokok yang ada buku ajar Akidah Akhlak kelas VIII semester 1 kurikulum 2013.

Dari ketiga Skripsi di atas memiliki kesamaan, yakni sama-sama meneliti dan menganalisis buku ajar (buku perangkat pembelajaran) yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dalam tingkat dasar SD/MI dan tingkat menengah pertama (SMP/MTs). Fokus penelitian lebih mengarah pada tingkat kesesuaian antara KD dengan materi pembelajaran dan hasilnya cukup bagus, sama-sama memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran, walaupun ada beberapa kekurangan dalam segi penambahan materi di luar konteks yang seharusnya.

IAIN PURWOKERTO

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Metode penelitian Menurut Sugiyono, dijelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu ilmu pengetahuan yang dapat

digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.[18]

Dalam penelitian ini akan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian pustaka merupakan suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.[19]

IAIN PURWOKERTO

Pendekatan kualitatif disini merupakan suatu pendekatan non angka atau berupa dokumen-dokumen manuskrip maupun pemikiran-pemikiran yang ada dimana dari data tersebut dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Buku ajar kelas VIII MTs merupakan hasil gagasan ide anggota Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2015. Dalam skripsi ini, buku tersebut akan dijabarkan menurut konsep kurikulum 2013.

---

[18] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 6.

[19] Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 95.

2. Sumber Data

Dalam memperoleh data penelitian, penulis menggunakan dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dapat disebut data baru.[20] Data primer memiliki peran yang sangat dominan dalam memberikan informasi terkait dengan data-data yang diperlukan. Dikarenakan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data primer yang digunakan adalah Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs kurikulum 2013 yang terdiri dari buku ajar pegangan guru dan buku ajar pegangan siswa.

IAIN PURWOKERTO

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul.[21] Data sukender dapat digunakan sebagai penjelas dari data primer yang digunakan, namun tidak berkaitan langsung terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Data sekunder yang digunakan dapat berupa artikel, jurnal, ataupun buku-buku terkait dengan nilai karakter dan teori kurikulum 2013.

---

[20] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

[21] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan…,* hlm. 30.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, yakni mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang digunakan guna mendapatkan data yang diinginkan sesuai standar data yang diinginkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.[22] Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam jenis penelitian kepustakaan, karena penelitian kepustakaan bersumber pada catatan-catatan, buku-buku, jurnal dan dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

IAIN PURWOKERTO

Teknik yang dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan yang ada berkaitan dengan penelitian yang dikaji, baik yang berupa buku-buku mengenai kurikulum 2013.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[23] Analisis data Pada penelitian kualitatif, data yang terkumpul yang berupa barang, tulisan orang atau hal lain menjadi dasar untuk analisis penyimpulan.

---

[22] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*…, hlm. 221.
[23] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,…*, hlm. 244.

Penentuan pola analisis data tergantung jenis data yang dikumpulkan. Dikarenakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka data yang diperoleh adalah data *textular* dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis non-statistik. Data *textuar* sering hanya dianalisis menurut isinya, analisis semacam ini dinamakan analisis isi (*content analysis*).[24]

Dalam analisis ini seorang peneliti dapat menghitung frekuensi munculnya suatu konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, cara menyajikan bahan ilustrasi dan lain-lain. Di samping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu.[25] Maka dalam analisis isi tersebut harus bersifat objektif dan sistematis dengan harapan analisis isi dapat mengarah kepada pemberian sumbangan secara teoritis.

IAIN PURWOKERTO

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

---

[24] Ika Wasilatul Ngainiyah, *Analisis Buku Ajar Kelas 1 MI/SD Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013* (STAIN Purwokerto : 2015), hlm. 15.

[25] Dwi Larasati, *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Beks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI Dengan Komsep Kurikulum 2013*, (IAIN Purwokerto: 2016), hlm. VIII.

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama memuat tentang kurikulum yang terdiri dari pengertian kurikulum, fungsi kurikulum, peran kurikulum dan komponen kurikulum. Sub bab kedua memuat kurikulum 2013 yang terdiri dari Pengertian kurikulum 2013, Karakteristik kurikulum 2013, Tujuan kurikulum 2013, Prinsip-prinsip kurikulum 2013. Sub bab ketiga memuat Pengertian Buku Ajar, Kedudukan Buku Ajar Sebagai Sumber Belajar, Manfaat Buku Ajar, Karakteristik Buku Ajar . Sub bab Ke empat memuat penilaian kelayakan buku ajar menurut Masnur Muslich.

IAIN PURWOKERTO

BAB III memuat hasil penelitian yang meliputi: Gambaran umum buku ajar Akidah Akhlak Kelas VIII yang terdiri dari Identitas buku ajar Akidah Akhlak kelas VIII, deskripsi umum isi buku ajar Akidah akhlak, Standar Kompetensi Lulusan SD/SMP/SMA, Kompetensi inti Kelas VIII SMP/MTs, Kompetensi Dasar dalam buku ajar Akidah Akhlak kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dan hasil telaah buku ajar pegangan guru dan buku ajar pegangan siswa.

BAB IV berisi tentang analisis hasil penelitian buku ajar Akidah Akhlak Kurikulum 2013 pada Madrasah Tsanawiyah yang memuat telaah buku ajar guru dan buku ajar siswa ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan serta analisis kelebihan dan kekurangan buku ajar Akidah Akhlak.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwaya t hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis isi buku ajar Akidah Akhlak Kelas VIII Pada Madrasah Tsanawiyah yang diterbitkan oleh Kementrian agama Republik Indonesia tahun 2013 dengan Kurikulum 2013, maka dalam bab ini peneliti menyimpulkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian dalam buku ajar Akidah Akhlak Kelas VIII pada Madrasah Tsanawiyah dalam kurikulum 2013 sudah sesuai dengan indikator kelayakan isi buku, karena telah sesuai dengan KI dan KD pada buku ajar yang berkaitan. maka. Secara umum materi telah memenuhi syarat keakuratan baik dilihat dari aspek isi maupun rujukan yang digunakan. Namun di dalam buku ajar ini masih terdapat kekurangan yakni perlu penambahan materi pengayaan dan soal-soal pengayaan. Kurangnya contoh dari teori atau informasi yang disampaikan dalam materi Dalam aspek kelayakan penyajian buku ajar ini telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh bagian Standar Nasional Pendidikan mulai dari pendahuluan, isi (materi pokok) dan bagian akhir. Buku ajar Akidah Akhlak ini pun telah memenuhi standar penempatan tata letak yang baik dari bagian pendahuluan, isi, ilustrasi atau gambar dan bagian akhir. Pada aspek kelayakan bahasa, buku ajar ini telah sesuai dengan standar jika dilihat dari bahasa yang digunakan telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, sederhana, efektif dan efisien. Pada aspek kelayakan

IAIN PURWOKERTO

kegrafikan, buku ajar ini telah memenuhi standar yang baik. Jika dilihat dari desain isi buku dan ukuran buku yang digunakan. Namun pada desain kulit buku atau cover masih terdapat kekurangan pada jenis gambar latar belakang yang digunakan tidak dapat mencerminkan isi buku secara menyeluruh.

B. Saran

Buku ajar merupakan buku yang dijadikan pegangan oleh guru maupun peserta didik sebagai sumber dan media pembelajaran. Oleh karena itu informasi yang terdapat didalamnya yang menentukkan kebenaran yang akan diperoleh oleh guru yang akan disampaikan oleh peserta didik. Oleh karena itu, Kementrian Agama Republik Indonesia 2013 sebagai lembaga tertinggi yang bertugas menerbitkan buku, harus memperhatikan ketelitian dalam penyajian mupun penulisan buku ajar.

IAIN PURWOKERTO

Dari hasil penelitian buku ajar guru dan buku ajar siswa, dengan menggunakan kurikulum 2013 (Standar Nasional Pendidikan), penulis masih menemui adanya kekurangan yang terdapat didalam buku siswa maupun buku siswa. Seperti yang terdapat pada buku guru, masih banyak ditemui kesalahan pengetikan. Dari buku guru masih terdapat kekurangan, seperti kurang nya materi tambahan dan soal-soal pengayaan untuk peserta didik, seperti masih kurangnya daftar indeks, daftar simbol.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap *alhamdulillahirabbil 'alamin*, penulis memanjatkan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berjuta kenikmatan, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan suatu karya tulis serupa penulisan skripsi dengan judul "Ananlisis Buku Ajar Akidah Akhlak Kurikulum 2013 Pada Madrasah Tsanawiyah".

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Sang Risalah Umat yang membawa perubahan dalam dinamikan kehidupan umat Islam dalam era yang penuh dengan perkembangan teknologi seperti sekarang.

Penulis meyadari bahwa dalam penulisan skripsi banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan.

IAIN PURWOKERTO

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah SWT tetap memberikan hidayah kepada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwiyana, 2010. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial.* Yogyakarta: Cipta Media

Anwar Hafid, Jafar Ahidi dan Pendais Haq, 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Daryanto, 2014. P*endekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media,

Departemen Agama RI, 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta.

Dokumen Kurikulum 2013, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 pada https://docs.google.com/document/

Fathoni, Abdurrahman, 2006. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Haedari, Amin, M. 2014. *Memahami Kurikulum 2013 Panduan Praktis Untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Sukses Offset,

Hamalik, Oemar, 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasan, Iqbal, 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, Sholeh, 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Ibrahim, R. dan Nana Syaodih, 2010. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013,* Yogyakarta: Kata Pena.

Kementrian Agama Republik Indonesia 2013, *Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*.

Kementrian Agama Republik Indonesia, 2015. *Buku Ajar Akidah Akhlak Pegangan Siswa,*. Jakarta: Kementrian Agama.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Paparan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam Press Workshop : Implementasi Kurikulum 2013,*

IAIN PURWOKERTO

(Pondok Cabe: Kemendikbud, 2014) pada Http://kemendikbud.go.id/kemendikbud/dokumen/paparan/paparan%20Wamendik.pdf

Larasati, Dwi, 2016. *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Beks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI Dengan Komsep Kurikulum 2013*, IAIN Purwokerto

Lias Hasibulan, 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan.* Jakarta: GP Press.

Mulyasa, E., 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono, Puji. *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan menengah*, Pada Http://repository.ipb.ac.id/bitstream/12345678/33782

Muslich, Masnur, 2010. *Textbook Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasirudin, S., 2011. *Teknologi Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nasution, 2006. *Kurikulum dan Pengajaran.* Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Ngainiyah, Ika Wasilatul, 2015. *Analisis Buku Ajar Kelas 1 MI/SD Tema Diriku Dalam Konsep Kurikulum 2013*. STAIN Purwokerto.

Poerwati, Loeloek Endah dan Sofan Amri, 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan.* Jakarta: PT Prestasi Pustaka Pelajar.

Rahim, Farida, 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina, 2006. *Kurikulum dan Perkembangan Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum TIngkat Satuan Dasar Pendidikan (KTSP*). Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sudjana, Nana, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,

Suharjono, *Menyusun Buku Ajar, Makalah Pendukung pada Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD dan PNF, Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Badan Pengembangan Sumber Daya*

IAIN PURWOKERTO

Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: 2008

Suharsono dan Ana Retnoningsih, 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya,

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syukur, Fatah, 2008. *Teknologi Pendidikan.* Semarang, Perum Mijen Permai.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008, *Buku*, Pasal 1, ayat (3). Pada https://dokumen.tips/documents/permendiknas-no-2-tahun-2008-tentang-buku.html

Wardani, Sri, 2010. *Teknik Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi Matematika SMP/MTs Pada Diklat Guru Pemandu/Guru Inti/Pengembang Matematika SMP Jenjang Dasar Tahun* 2010, Yogyakarta: PPPTK Matematika. Pada Http://gurupembaharu.com/home/wp-content/uploads/doanloads/2011/09/pengemb-indikator.doc.

Yani, Ahmad, 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Zaini, Muhamad, 2009. *Pemgembangan Kurikulum Konsep dan Impelementasi*. Yogyakarta: Teras.

IAIN PURWOKERTO